

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode Penelitian Kualitatif adalah metode dengan pendekatan yang mengedepankan pertanyaan umum untuk mendapatkan pemahaman atas suatu informasi yang diperlukan untuk sebuah penelitian (Semiawan, 2010: 20). Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif yang lebih bersifat seni dan interpretive sebab pembahasan yang dilakukan merupakan hasil dari interpretasi dari data yang didapatkan (Sugiyono, 2013: 7)

Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan pengetahuan yang intuitif dan sistematis melalui pengumpulan dan analisis data secara efisien dan koheren (Suryadi, 2016). Tujuan dari Penggunaan metode penelitian kualitatif adalah untuk memberikan penjelasan dan pengertian yang mendalam dari sebuah kasus, konflik, fakta ataupun realita. Untuk mencapai sebuah penjelasan atau pengertian yang mendalam tentu diperlukannya sebuah observasi atas suatu kejadian atau kasus. (Roosinda, 2021)

Metodologi penelitian adalah Pembahasan terkait konsep teoritis yang saling berkaitan dengan berbagai metode. Kelebihan dan kekurangan yang ada dalam karya ilmiah menjadi perbandingan untuk pengambilan metode penulisan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Metode kualitatif cukup efektif dalam pembahasan terkait “Respons China Terhadap Kebijakan Indonesia Di Laut Natuna Utara”. Metode ini dapat memberikan analisa terkait situasi yang ada dengan menggambarkan konsep terkait. Dalam pendekatan analisis deskriptif peneliti dapat menemukan deskripsi atau gambaran terkait subjek penelitian yang berdasarkan variabel data yang diperoleh dari fenomena atau objek tertentu.

Penelitian kualitatif berisikan sejumlah konstruktivisme yang beranggapan bahwa sebuah realita atau kenyataan itu berdimensi global, interaktif, dan terdapat pertukaran perspektif sosial yang dipresentasikan oleh setiap individu. Penelitian kualitatif meyakini bahwa sebuah kebenaran yang dinamis hanya dapat ditemukan melalui pertukaran pandangan atas suatu hal yang ada di dalam interaksi sosial. Penelitian ini juga cenderung memberikan pemahaman terkait fenomena yang terjadi didalam kehidupan sosial dari sudut pandang setiap individu. Oleh sebab

itu arti utama dari sebuah penelitian kualitatif adalah penelitian terhadap suatu objek alamiah yang dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sukmadinata, 2005).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena subjek penelitian yang kompleks, data yang diperoleh bersifat deskriptif, metode pengumpulan data yang fleksibel, dan fokus pada pemahaman dan interpretasi data. dalam penelitian ini berkaitan dengan Hubungan Internasional antara Indonesia dan China, yang melibatkan banyak faktor politik, ekonomi, dan sosial yang saling terkait. Oleh karena itu, jenis penelitian kualitatif dapat membantu untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana respons China terhadap kebijakan Indonesia di Laut Natuna Utara.

### **3.2 Teknik Pengambilan Data**

Penelitian ini disusun dengan menggunakan teknik pengumpulan studi pustaka atau *library research*. Dengan data kualitatif yang memiliki keunggulan terhadap kualitas objek penelitian yang terdapat didalamnya sejumlah informasi terkait. Informasi yang didapat baik verbal maupun non verbal yang menggambarkan fenomena agar menjadi fokus dalam penelitian. (Siregar, 2019: 5).

Secara umum ada 3 langkah yang diperlukan dalam metode penelitian kualitatif yaitu (Siyoto, 2015: 7):

1. Memberikan pertanyaan umum
2. Mengumpulkan data dengan wawancara atau pertanyaan tertulis.
3. Menganalisis data yang diperoleh secara komprehensif.
4. Dengan metode *Library Research* peneliti dapat mendapatkan data yang tak hanya ada dilapangan melainkan dapat didapatkan dari sumber data yang ada di perpustakaan atau beberapa dokumen dan artikel lain dalam bentuk tulisan, jurnal, literatur dan buku. Data data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber yaitu:
  5. Buku-Buku,
  6. Jurnal dan Artikel,
  7. Dokumen,
  8. dan Sumber Online yang memiliki keterkaitan terhadap penelitian ini. (Anggito, 2018: 66)

Selanjutnya, metode ini juga dapat digunakan untuk memahami fenomena baru yang telah terjadi dan tidak dapat dipahami, yang kemudian dikaji dengan studi kepustakaan dan memberikan pandangan atau pendekatan baru terkait fenomena tersebut dengan menggunakan

rumusan konsep dan penyelesaian terhadap suatu masalah, di sisi lain studi kepustakaan juga cukup handal dalam memberikan jawaban yang dibutuhkan oleh seorang peneliti, dengan informasi dan data empiris yang telah dihimpun oleh orang lain dalam bentuk buku, karya ilmiah, maupun hasil penelitian yang memenuhi kriteria yang dapat digunakan dalam studi kepustakaan. (Zed, 2008)

Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi dua jenis metode, yaitu observasi dan studi dokumen. Metode observasi dilakukan dengan mengamati dan merekam aktivitas dan situasi di Laut Natuna Utara yang berkaitan dengan respons China terhadap kebijakan Indonesia. Observasi dilakukan dengan cara mendatangi lokasi yang menjadi objek penelitian atau melalui pengamatan terhadap media sosial, berita, jurnal, artikel dan dokumen-dokumen terkait. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan valid, serta untuk memahami secara lebih mendalam tentang bagaimana China merespons kebijakan Indonesia di Laut Natuna Utara.

Metode kedua yaitu studi dokumen, metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait yang berkaitan dengan respons China terhadap kebijakan Indonesia di Laut Natuna Utara. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan meliputi kebijakan dan peraturan pemerintah, perjanjian bilateral antara Indonesia dan China, dokumen-dokumen organisasi internasional, laporan media, dan dokumen-dokumen lain yang relevan. Studi dokumen dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat dan valid, serta untuk memahami secara lebih mendalam tentang bagaimana China merespons kebijakan Indonesia di Laut Natuna Utara.

### **3.3 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Teknik tersebut lebih mengedepankan metode deskriptif dengan menghimpun data-data penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang lebih menggunakan statistik dan angka untuk memberikan bukti yang valid. Dalam teknik analisis kualitatif data yang dihimpun dari berbagai sumber kemudian diobservasi dan uji keabsahannya. Hal itu dilakukan guna mendukung penelitian yang kredibel (Helaluddin, 2019: 132).

Teknik analisis data kualitatif cenderung melakukan pendekatan yang memperhatikan kondisi sosial tertentu dan memberikan deskripsi kenyataan secara benar. Data yang telah diperoleh kemudian dirangkai dengan kalimat-kalimat yang didapat dari pengumpulan data dan analisis data yang kredibel (Umrati, 2020)

Analisis data deskriptif adalah teknik untuk meringkas dan menyajikan data dengan cara yang membantu untuk memahami karakteristik data. Ini melibatkan pengorganisasian dan menampilkan data dalam berbagai cara, seperti menggunakan grafik, tabel, dan statistik ringkasan, dan menggunakan alat ini untuk mendeskripsikan data dan menjawab pertanyaan tentangnya.

Ada beberapa teknik yang berbeda yang dapat digunakan dalam analisis data deskriptif, termasuk:

1. Visualisasi: Ini melibatkan penggunaan grafik dan bagan untuk menampilkan data dengan cara yang memudahkan untuk melihat pola dan tren. Misalnya, bagan batang dapat digunakan untuk membandingkan nilai variabel yang berbeda, atau diagram sebar dapat digunakan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel.
2. Statistik ringkasan: Ini adalah ukuran numerik yang menggambarkan karakteristik kumpulan data. Beberapa ringkasan statistik umum termasuk rata-rata, median, dan standar deviasi.
3. Pengelompokan dan penyortiran: Ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori atau kelompok berdasarkan karakteristik tertentu, dan kemudian meringkas data dalam setiap kelompok. Misalnya, Anda dapat mengelompokkan data berdasarkan usia atau tingkat pendapatan, lalu menghitung ringkasan statistik untuk setiap grup.
4. Perbandingan: Ini melibatkan membandingkan data dengan set data lain atau ke beberapa titik referensi, seperti garis dasar atau periode sebelumnya. Ini dapat membantu mengidentifikasi tren dan pola dari waktu ke waktu atau dalam populasi yang berbeda.
5. Pemodelan: Ini melibatkan penggunaan model statistik atau matematika untuk menggambarkan hubungan antara variabel dalam data. Misalnya, Anda mungkin menggunakan model regresi linier untuk memprediksi nilai satu variabel berdasarkan nilai variabel lain.

Secara keseluruhan, tujuan analisis data deskriptif adalah untuk memberikan ringkasan data yang jelas dan ringkas yang membantu memahami karakteristiknya dan menjawab pertanyaan tentangnya.

Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dan teknik pengambilan data yang mencakup observasi dan studi dokumen. Peneliti melakukan analisis isi dokumen, Jurnal ataupun artikel untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dalam data-data terkait kebijakan Indonesia di Laut Natuna Utara dan respons China terhadap kebijakan tersebut. Peneliti juga melakukan analisis tematik pada data hasil observasi untuk mengidentifikasi masalah-masalah utama yang muncul dalam temuan data terkait dengan kebijakan Indonesia di Laut Natuna Utara dan respons China terhadap kebijakan tersebut.

### **3.4 Sistematika Penulisan**

Pada penelitian ini peneliti membuat sistematika penulisan yang sesuai dengan acuan yang telah diberikan oleh lembaga kampus, dengan tujuan agar penelitian ini dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti, dengan kerangka sebagai berikut:

Bab I, Bab ini menjelaskan terkait pendahuluan dan latar belakang terkait kasus yang akan diteliti, dilanjutkan dengan Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian yang dijabarkan menjadi 3 bagian yaitu, manfaat teoritis, manfaat akademis, dan manfaat praktis.

BAB II, pada bab ini peneliti menjelaskan terkait Tinjauan Pustaka yang berisikan Penelitian terdahulu sebagai bahan acuan yang memiliki kesamaan tema penelitian, dilanjutkan dengan penjelasan terkait Kerangka teori yang akan digunakan untuk membahas dan menganalisis fenomena yang terjadi berdasarkan perspektif teori yang dipilih. Dan ditutup dengan pembahasan tentang kerangka berpikir yang sesuai dengan fenomena yang diteliti.

Bab III , Bab ini menjelaskan terkait Metode yang akan dipilih oleh peneliti untuk Meneliti lebih lanjut terkait kasus yang diteliti, dan menjelaskan terkait teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti untuk menggali informasi atau data yang sesuai untuk dijadikan bahan atau sumber penelitian, dan menjelaskan tentang teknik pengolahan data dan penjabaran terkait sistematika penulisan.

Bab IV, pada bab ini peneliti melakukan analisis dan pembahasan terkait respons China terhadap kebijakan Indonesia di wilayah Laut Natuna. Bab ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu 4.1 tentang kebijakan Indonesia di Laut Natuna Utara, 4.2 tentang konflik kawasan Laut China

Selatan, 4.3 tentang respons China terhadap Laut Natuna Utara, dan 4.3.1, 4.3.2, dan 4.3.3 masing-masing membahas respons koersif, respons persuasif, dan respons proaktif yang dilakukan oleh China.

Pada sub-bab 4.1, peneliti menjelaskan tentang kebijakan Indonesia di Laut Natuna Utara. Hal ini meliputi tinjauan terhadap hukum internasional yang mengatur wilayah perairan, kebijakan pemerintah Indonesia terkait eksploitasi sumber daya alam di wilayah tersebut, dan upaya Indonesia untuk menjaga kedaulatan dan keamanan di wilayah Laut Natuna Utara.

Pada sub-bab 4.2, peneliti membahas konflik yang terjadi di kawasan Laut China Selatan, yang menjadi konteks yang penting dalam memahami respons China terhadap kebijakan Indonesia di Laut Natuna Utara. Peneliti membahas secara singkat tentang klaim wilayah maritim yang dilakukan oleh China dan negara-negara lain di kawasan Laut China Selatan, serta upaya-upaya yang dilakukan oleh China untuk memperluas pengaruhnya di kawasan tersebut.

Pada sub-bab 4.3, peneliti menjelaskan secara rinci respons China terhadap kebijakan Indonesia di Laut Natuna Utara. Sub-bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu respons koersif, respons persuasif, dan respons proaktif yang dilakukan oleh China dalam menghadapi kebijakan Indonesia di wilayah Laut Natuna Utara. Peneliti mengeksplorasi tindakan-tindakan koersif China, seperti pengiriman kapal perang dan pengakuan bahwa Laut Natuna Utara merupakan wilayah "tradisional" China, serta tindakan-tindakan persuasif China, seperti pendekatan diplomatik dan kerja sama ekonomi. Selain itu, peneliti juga membahas respons proaktif China, seperti pengembangan teknologi dan investasi di wilayah Laut Natuna Utara.

BAB V Kesimpulan, pada bab ini peneliti menjelaskan Kesimpulan Penelitian yang telah dilakukan terkait konflik yang terjadi di laut China selatan. Peneliti juga memberikan kesimpulan dari penjelasan penjelasan yang sudah dijabarkan pada bab dan sub bab sebelumnya.